

BYC, 16-19 Agustus 2018

Courtship to Marriage 3

Relationships

Reform

PRE-COURTSHIP



Definisi “Courtship”

Wikipedia

is a period in a couple’s relationship which precedes their engagement and marriage, or establishment of an agreed relationship of a more enduring kind.

- Get to know each other
- Informal/private or public announce or formal arrangement with family approval
- Male actively court a female

Definisi “Pacaran”

Wikipedia

Proses perkenalan antara dua insan manusia yang biasanya berada dalam rangkaian *pencarian kecocokan* menuju kehidupan berkeluarga yang dikenal dengan *pernikahan*.

IBLP - Institute in Basic Life Principles


Courtship is a relationship between a man and a woman in which **they seek** to determine if it is **God's will** for them **to marry** each other.

Courtship is a choice to **avoid temptation** and experience the **blessing of purity**.

Healing Way Indonesia

Courtship adalah suatu hubungan khusus yang serius antara seorang pria dan wanita, untuk memulai masa pengenalan diri antara satu dengan lainnya, dan mencari petunjuk Tuhan apakah DIA berkenan dan menuntun mereka memasuki suatu pernikahan kudus dan menjalani kehidupan lembaga rumah tangga.

Kesalah-pengertian tentang “Pacaran”



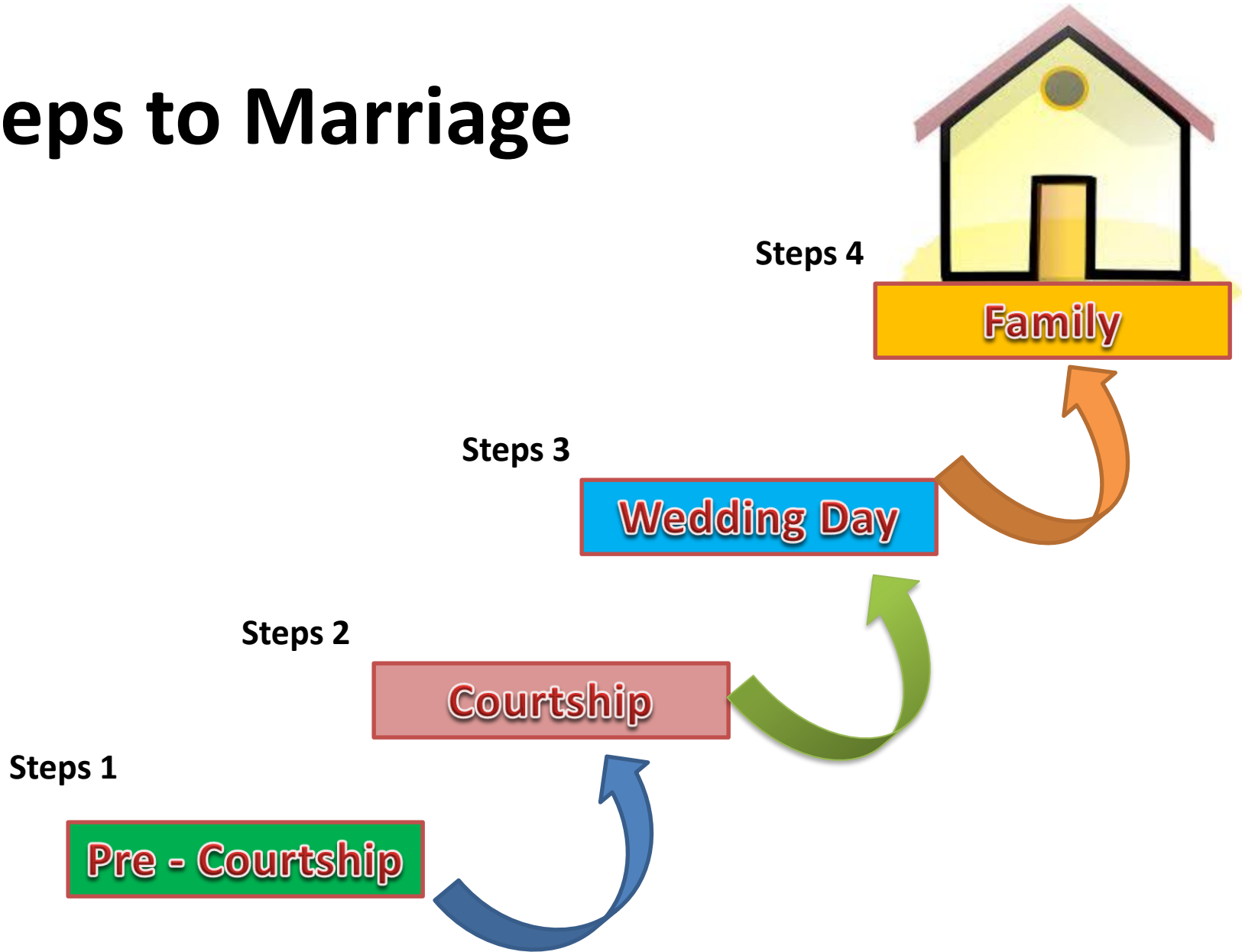
Hubungan cinta kasih ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas seksual atau percumbuan.

Tradisi seperti ini dipraktikkan oleh orang-orang yang tidak memahami makna kehormatan diri perempuan, tradisi seperti ini dipengaruhi oleh media massa yang menyebarkan kebiasaan yang tidak memuliakan kaum perempuan. *)Wikipedia

“Masa pacaran sebagaimana diadakan orang pada zaman ini, adalah satu rencana penipuan dan pura-pura (scheme of deception and hypocrisy), dengan mana musuh segala jiwa mempunyai lebih banyak pengaruh dari pada Tuhan”

EGW – Amanat Kepada Orang Muda, hal. 422 (Pikiran, Karakter dan Kepribadian Jld. 1, hal. 353)

Steps to Marriage



Lembaga Rumah Tangga

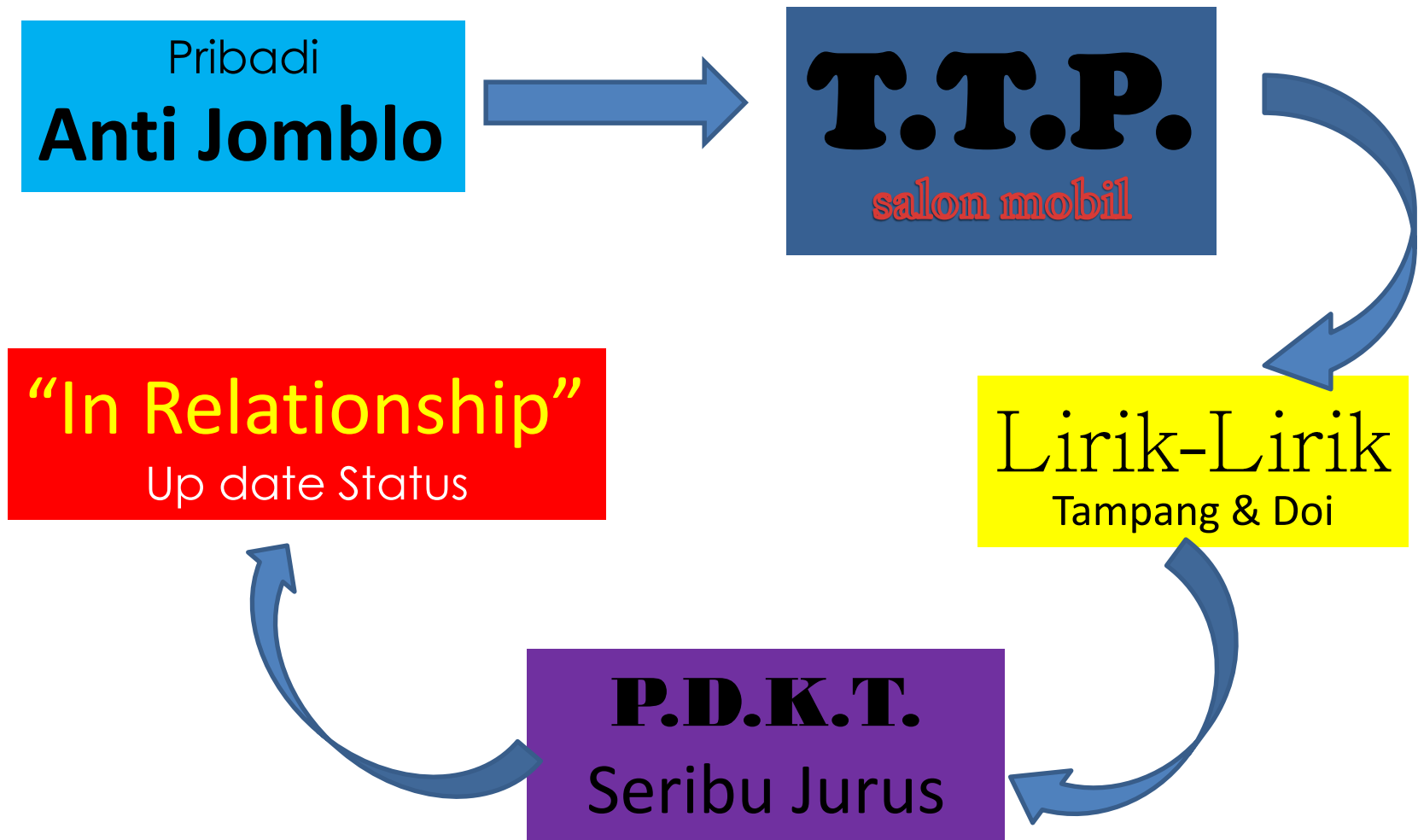


**PRE-
COURTSHIP**



COURTSHIP

Pre-Courtship Gaya “Holywood”



Courtship Gaya "Holywood"

"In Relationship"

Pacaran



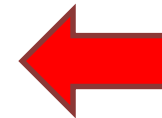
All about

sex

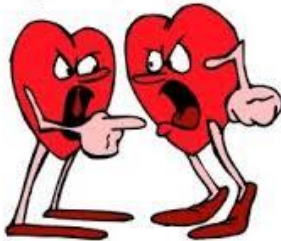
No Reserved



DIKAWINKAN CEPAT



I love you more!!!



No, I love you more!!!

MENIKAH TANPA VISI



BROKENHEARTS



DON CORLEON RECORDS

CERAI



**APA YANG PERLU
DIPERHATIKAN
SAAT PERIODE
PRE-COURTSHIP**

PRE-COURTSHIP



principles

Rules or beliefs governing ones personal behaviour



principles
into practice

Prinsip



Prinsip Utama

LIBATKAN TUHAN

Prinsip

1

*“Orang Kristen yang tulus hati tidak akan meneruskan niatnya menikah tanpa mengetahui bahwa Allah berkenan terhadap tindakannya itu. Ia tidak mau memilih untuk dirinya sendiri, dia akan merasa bahwa **Allah harus memilih bagi dia.**”*

EGW, MKB – hal 39.

LIBATKAN TUHAN

Prinsip

1

*Cinta itu murni dan suci. Tetapi nafsu umumnya adalah sesuatu yang sangat berbeda. Sementara **cinta yang murni melibatkan Allah dalam rencananya**, maka nafsu itu keras kepala, tergesa-gesa, tidak masuk akal, melawan segala pengendalian diri dan akan mejadi pilihan dan berhalanya.” EGW, MKB – hal. 46*

Prinsip



PERSETUJUAN ORTU

2

“Salah satu kesalahan yang paling besar yang berhubungan dengan masalah ini ialah bahwa orang-orang muda dan orang-orang yang belum berpengalaman, cinta kasih mereka sama sekali tidak boleh dicampuri. Kalau ada satu pokok persoalan yang perlu dipandang dari berbagai segi, ialah masalah perkawinan. ...

PERSETUJUAN ORTU

2

*... Bantuan dari pengalaman orang lain serta pertimbangan yang tenang dan teliti dari kedua belah pihak adalah perlu secara positif... **Bertanyalah kepada Allah dan kepada ibu, bapamu** yang takut akan Allah itu dan jadikan mereka penasehatmu, hai sahabat-sahabatku orang muda.”* EGW, MKB – hal. 68

PERSETUJUAN ORTU

2

*“Engkau tidak mempunyai hak menaruh cintamu pada seorang pemuda tanpa **persetujuan penuh ayah dan ibumu.** Engkau adalah seorang anak, dan bagimu menunjukkan pilihan pada seseorang pemuda tanpa **sepengetahuan** dan **persetujuan penuh ayahmu** mempermalukan dia. ...*

PERSETUJUAN ORTU

Prinsip

2

“Haruskah seorang anak laki-laki atau anak perempuan memilih seorang teman dengan tidak lebih dahulu meminta nasehat ibu bapa, kalau langkah yang demikian, sebenarnya mempengaruhi kebahagiaan orang tua jika mereka mempunyai kasih sayang untuk anak-anak mereka? ...

PERSETUJUAN ORTU

Prinsip

2

*... Dan haruskah anak tersebut, dengan ~~tiada~~ mengindahkan nasehat dan himbauan orang tuanya, berkeras hati dan menuruti jalannya sendiri? saya menjawab dengan tegas: **Tidak**; ... ‘Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu kepadamu.’” EGW, MKB – hal. 70*

PERSETUJUAN ORTU

Prinsip

2

*“Seorang pemuda yang suka mengadakan pergaulan kepada seorang pemudi serta mengikat persahabatannya **tanpa diketahui ibu bapa gadis itu, ia bertindak bukan sebagai orang Kristen** yang mulia terhadap orang tuanya.....*

*‘Jangan mencuri’ kata yang dituliskan oleh jari Allah di atas loh batu, namun betapa banyak **pencuri cinta kasih** yang dipraktikan dan memaafkan diri. ... Kitab suci menghukumkan segala jenis perbuatan yang tidak jujur. ... ” EGW, MKB – hal. 52-53*

PERSETUJUAN ORTU

Prinsip

2

*“Seorang yang menuntun anak perempuan menyeleweng dari tugasnya, yang mengacaukan pikiran anak itu dari perintah Allah dengan tegas agar **menurut dan menghormati orang tua, ialah seorang yang tidak akan setia kelak pada segala kewajiban perkawinan.”***

EGW, MKB – hal. 51

Prinsip



SEIMAN

- Ulangan 7:3, 4
- Ulangan 22:10
- Amos 3:3
- 2 Korintus 6:14

Prinsip 3

SEIMAN

Prinsip

3

“Dalam mengadakan persekutuan dengan bangsa kafir, dan memeteraikan perjanjian itu oleh perkawinan dengan seorang putri raja penyembah berhala, dengan tidak pikir panjang Salomo tidak mengindahkan peraturan yang bijaksana, yang telah ditetapkan Allah untuk memelihara kesucian umat-Nya. Pengharapan bahwa istri orang Mesir itu kelak akan bertobat hanyalah satu maaf yang tidak berarti bagi dosa itu. Dalam melanggar perintah yang begitu jelas supaya terpisah dari bangsa-bangsa lain, Raja Salomo mempersatukan kekuatannya dengan tangan yang fana.

Untuk sementara, dalam kemurahan-Nya yang penuh belas kasihan Allah mengatasi kesalahan yang ngeri itu. Istri Salomo bertobat; dan oleh tindakan yang bijaksana, Raja mungkin dapat berbuat banyak untuk menghentikan segala kekuatan kejahatan yang telah digerakkan oleh tindakannya yang kurang bijaksana itu.” – *Adventist Home*, 64.

“Setan selalu berusaha untuk memperkuat kuasanya di atas umat Allah dengan mempengaruhi mereka untuk bergabung dengan persekutuanannya; dan untuk menyempurnakannya dia berusaha keras untuk membangkitkan hasrat yang tidak disucikan dalam hati. Tapi Allah dalam firman-Nya dengan sederhana menginstruksikan umat-Nya untuk **tidak mencampurkan diri mereka sendiri dengan mereka yang tidak memiliki kasih-Nya yang tinggal di dalam hati mereka.**” - *PP, p. 563.*

SEIMAN

Prinsip

3

“Dia yang beriman (*believer*) merasa lebih baik untuk tetap tidak menikah daripada menghubungkan tujuan hidupnya dengan seorang yang **memilih dunia lebih daripada Yesus** dan yang akan membelokkan kita dari salib Kristus. Tetapi **bahaya dari memberikan perasaan (*affection*) kepada mereka yang tidak seiman tidak disadari.**” - *4T, p. 506. 3*

“Beratus-ratus orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai akibat perkawinan dengan orang-orang yang tidak bertobat. Dapatkah kasih dan persekutuan Kristus itu dinilai mereka terlalu kecil sehingga mereka lebih menyukai berteman kepada manusia yang fana? Apakah penghargaan kepada surga itu begitu sedikit sehingga mereka suka mengambil resiko kegemarannya untuk seorang yang tidak cinta terhadap Juruselamat yang indah itu? - *5T, p. 507.2*

“Menggabungkan diri dengan seorang yang tidak percaya berarti menempatkan diri di daerah Setan. Engkau mendukakan Roh Allah dan kehilangan perlindungan-Nya. Sanggupkah engkau menghadapi pertarungan yang besar yang menantang kamu dalam memperjuangkan peperangan untuk hidup kekal?

Tanyalah dirimu sendiri: "Bukankah seorang suami yang tidak percaya akan menyesatkan pikiran saya dari Tuhan Yesus? Ia adalah penggemar kepelisiran lebih daripada seorang yang mengasihi Allah; apakah tidak mengajak saya untuk menyukai perkara-perkara yang disukainya?" Jalan yang menuju hidup yang kekal itu adalah curam dan berbatu-batu. Janganlah mengambil beban tambahan untuk memperlambat kemajuanmu." - *AH, p. 67*

SEIMAN

Prinsip

3

“Satu dari **bahaya terbesar** yang menyerang umat Tuhan hari ini, adalah **berhubungan dengan mereka yang tidak ber-Tuhan**; khususnya dalam menyatukan diri mereka dengan menikahi yang **tidak seiman/tidak percaya** (unbeliever).” - *Son and Daughters of God, p. 165*

SEIMAN

Prinsip

3

“Pernikahan di antara orang-orang yang tidak seiman dilarang oleh Allah. Akan tetapi terlalu sering hati yang belum bertobat itu mengikuti kamauannya sendiri dan pernikahan yang tidak diizinkan Allah dilakukan. Oleh sebab itu banyak pria dan wanita yang tidak mempunyai pengharapan dan tidak mempunyai Allah di dunia ini. Ilham mereka yang agung telah musnah; oleh suatu rantai keadaan mereka terikat dalam jaringan Setan.” – AH, 63.1.

SEIMAN

Prinsip

3

“Saudariku, Sampai hatikah engkau mengabaikan petunjuk yg jelas dan tegas ini? Sebagai anak Allah, subyek dari kerajaan Kristus, yang dibeli oleh darah-Nya, bagaimana bisa engkau menjalin hubungan dengan seseorang yang tidak mengakui kepemilikan-Nya, yang tidak dikendalikan oleh Roh-Nya? PERINTAH YANG SAYA TELAH KUTIP BUKANLAH PERKATAAN MANUSIA, NAMUN ALLAH. Meskipun pendamping pilihanmu memiliki semua hal lain yang layak (yang sebenarnya tidak), tetapi **DIA BELUM MENERIMA KEBENARAN MASA KINI; DIA BUKANLAH SEORANG BERIMAN**, dan engkau dilarang surga untuk menyatukan diri dengan dia. ...

SEIMAN

Prinsip

3

... Engkau tidak bisa mengabaikan perintah ilahi ini, tanpa membahayakan jiwamu. Saya akan memperingatkanmu tentang bahaya yang engkau hadapi sebelum itu akan terlambat. Engkau mendengarkan kata-kata halus yang menyenangkan dan menuntun untuk percaya bahwa semuanya akan baik-baik saja; tetapi engkau tidak membaca motif yang mendorong perkataan yang masuk akal ini. Engkau tidak dapat melihat kedalaman kejahatan yang tersembunyi di dalam hati. Engkau tidak bisa melihat di balik layar dan membedakan jerat yang Setan letakkan bagi jiwamu. ...

SEIMAN

Prinsip

3

... Dia akan membawamu untuk terbujuk oleh masalah seperti ini sehingga ia dapat memperoleh akses mudah untuk mengarahkan anak panah godaannya terhadap engkau. Jangan memberinya keuntungan sedikit pun. Sementara Tuhan bekerja atas pikiran hamba-hamba-Nya, Setan bekerja melalui anak-anak yang durhaka. Tidak ada persesuaian antara Kristus dan Belial. **Keduanya tidak bisa bersatu.** {5T 364,1}

SEIMAN

Apakah Kebenaran Masa Kini itu?

Biarlah semua orang yang mau bekerjasama dengan Allah bersatu dalam memberitakan **KEBENARAN MASA KINI (THE PRESENT TRUTH)**, PEKABARAN MALAIKAT KETIGA... RH, November 27, 1900 par. 14}

Mengapa?

TUJUAN ALLAH DALAM MEMBERIKAN PEKABARAN MALAIKAT KETIGA KEPADA DUNIA ADALAH UNTUK MEMPERSIAPKAN SATU UMAT UNTUK BERDIRI BENAR BAGI DIA SELAMA MASA PENGADILAN PEMERIKSAAN.

Ms 154, 1902, p. 4. ("Instruction to Men in Positions of Responsibility," October 24, 1902.) {1MR 228.2}

SEIMAN

Apakah Pekabaran Malaikat Ketiga itu?

“Beberapa orang telah menulis surat kepada saya apakah **PEKABARAN TENTANG PEMBENARAN OLEH IMAN** itu adalah pekabaran malaikat yang ketiga, dan saya sudah menjawabnya, **“ITULAH PEKABARAN MALAIKAT KETIGA YANG SEBENARNYA.”** 1 SM 372

“Apakah pembenaran oleh iman? **ITU ADALAH PEKERJAAN ALLAH** dalam **MENGUBURKAN KEMULIAAN MANUSIA DI DALAM DEBU TANAH**, dan mengerjakannya bagi manusia apa yang tidak dapat dilakukannya sendiri. **KETIKA MANUSIA MELIHAT KETIDAKBERHARGAAN DIRINYA, MAKA MEREKA TELAH SIAP UNTUK DIKENAKAN DENGAN KEBENARAN KRISTUS.**” FLB 112.1.

Prinsip



TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK-BAIK

Prinsip

4

*“Jika orang yang bermaksud menikah tidak menginginkan kesengsaraan, bayangan kemalangan sesudah menikah, mereka **memikirkan soal itu dengan sungguh-sungguh dan tekun**”. EGW, MKB - hal. 38*

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

“Dalam banyak hal, pernikahan telah menjadi satu kuk yang memilukan hati. Beribu-ribu orang telah menikah tetapi tidak sejdoh. Buku-buku surga dipenuhi dengan catatan kesengsaraan, kejahatan dan perlakuan kejam yang tersembunyi dalam jubah pernikahan. Inilah sebabnya saya suka mengamarkan orang-orang muda yang telah mencapai umur, supaya sikap terburu-buru diperlambat dalam memilih teman hidupnya.”

EGW, MKB – hal. 39

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

“Pertimbangkanlah dengan baik segala perasaan hati, dan amat-amatilah setiap perkembangan tabiat seseorang dengan siapa engkau bermaksud mengikat nasibmu. Langkah yang diambil penting dalam hidupmu dan sama sekali tidak boleh dilaksanakan tergesa-gesa.”

EGW, MKB – hal. 40

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

*“Sebelum menerima lamaran pernikahan, hendaklah setiap wanita menyelidiki apakah pria, dengan siapa ia hendak menggabungkan nasibnya layak atau tidak. Bagaimanakah **corak kehidupannya** pada waktu yang silam? Apakah **kehidupannya murni**? Adakah kasih yang diucapkannya itu bersifat mulia dan tulus, ataukah itu hanya rayuan emosional saja? Apakah dia mempunyai **sifat-sifat tabiat** yang akan membuat pasangannya berbahagia? ...*

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

*... Dapatkah ia (wanita) memperoleh kedamaian dan kesukaan sejati dalam kasih sayangnya (pria)? Masih diperbolehkankah dia (wanita) **mempertahankan kepribadiannya**, atau haruskah pertimbangan dan angan-angan hatinya diserahkan ke bawah **pengendalian suaminya?**...*

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

... Dapatkah ia (wanita) menghormati pernyataan Juruselamat sebagai hal yang terutama? Masih dapatkah terperlihara tubuh dan jiwa, segala pikiran dan maksud tetap suci dan bersih? Pertanyaan-pertanyaan ini mempunyai arti yang sangat penting demi kesejahteraan setiap wanita yang akan memasuki hubungan pernikahan.” EGW, 5T – 362.1

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

*“Jauhkanlah diri dari orang-orang yang tidak tahu hormat. Hindarkanlah diri dari orang-orang yang **suka bermalas-malas**; hindarilah orang yang **suka mengolok-olok perkara yang suci**. ... Jangan mau mendengarkan lamaran seorang yang **tidak insaf akan tugas dan kewajibannya kepada Allah**.”* EGW, MKB – hal. 42

“Biarlah seorang wanita menerima seorang pria yang menjadi teman hidupnya yang mempunyai ciri-ciri tabiat yang suci dan perkasa, seorang yang rajin, bercita-cita tinggi dan jujur, seorang yang cinta dan takut kepada Allah.”

EGW, MKB – hal. 42

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

*“Biarlah seorang pemuda mencari seorang teman yang akan berdiri di sampingnya, yaitu yang cocok untuk memikul bersama beban dalam hidupnya, seorang yang **pengaruhnya akan memuliakan dan menghaluskan dia**, serta yang akan menjadikan dia bahagia dalam kasihnya.”* EGW, MKB – hal. 41

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

*“Dalam memilih seorang istri **pelajarilah tabiatnya**. Adakah dia seorang yang sabar dan bersungguh-sungguh? Atau apakah ia tidak peduli kepada ibu dan bapamu saat mereka memerlukan seorang anak yang kuat tempat mereka bersandar?.” EGW, MKB – hal. 41*

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

*“Adakah seorang yang engkau hendak nikahi itu akan membawa kebahagiaan kepada rumah tanggamu? Adakah dia – wanita itu – **seorang yang tahu menghemat**, atau sesudah menikah bukan hanya menghabiskan apa yang menjadi penghasilannya sendiri, melainkan juga penghasilanmu untuk memuaskan kesia-siaannya, karena ia **pencinta penampilan?**”* EGW, MKB – hal. 41

TIDAK TERBURU-BURU PIKIR BAIK - BAIK

Prinsip

4

*“Kalau engkau, hai saudaraku, terpancing hendak menyatukan hidupmu dengan seorang gadis muda yang **tidak berpengalaman**, yang sebetulnya **kurang dalam pendidikan kebiasaan hidup sehari-hari**, berarti engkau mengadakan kesalahan; tetapi kekurangan inipun kecil adanya kalau dibandingkan dengan **pengetahuan yang tidak ada padanya tentang kewajiban kepada Allah**. AKOM, 411.*

Prinsip

5

PERASAAN BUKANLAH PEMIMPIN

“Cinta yang benar bukanlah nafsu besar, berynyala-nyala dan darah mendidih.

*Sebaliknya, ia **tenang** dan **kalem**”. EGW, MKB – hal. 45*

PERASAAN BUKANLAH PEMIMPIN**5**

*“Cinta adalah suatu pemberian indah yang kita terima dari Yesus. **Cinta kasih sejati dan suci bukanlah suatu perasaan, melainkan suatu prinsip.**”* EGW, MKB – hal. 45

PERASAAN BUKANLAH PEMIMPIN

5

***“Bertindaklah selalu dari prinsip,
jangan pernah dari dorongan hati.”***

Tempalah tindakan alamiahmu yang tergesa-gesa dengan kerendahan hati dan kelemahlembutan. Jangan membiasakan diri menganggap enteng dan menyepelkan sesuatu.” EGW - *Pikiran, Karakter dan Kepribadian Jld 1, hal. 349 (MH 491)*

Prinsip



CUKUP UMUR dan PENGALAMAN

“Hubungan yang terbentuk pada masa kanak-kanak seringkali berakibat kesengsaraan dalam perkawinan, atau dalam perceraian yang mendatangkan malu.

***Hubungan yang terlalu dini**, apalagi kalau diadakan dengan tidak setahu orang tua, jarang sekali berakhir dengan bahagia. ...*

CUKUP UMUR dan PENGALAMAN

*... Kasih sayang yang masih muda itu haruslah ditahan **sampai waktunya tiba ketika usia dan pengalaman yang cukup** membuat kasih itu mulia dan aman untuk membukakan rantainya ... Orang muda yang masih belum lewat belasan tahun umurnya tidak dapat menimbang dengan baik tentang kecocokan seorang yang sama mudanya dengan dia untuk menjadi pendamping hidupnya.” MYP, 452.2.*

CUKUP UMUR dan PENGALAMAN

*“Masyarakat yang baik, demikian juga perhatian tertinggi dari para pelajar, menuntut supaya mereka tidak akan mencoba memilih kawan hidupnya sementara **tabiat mereka belum berkembang, pikirannya belum matang** dan sementara mereka itu di saat yang sama jauh dari penjagaan dan pimpinan orangtua.” MYP, 442.2.*

CUKUP UMUR dan PENGALAMAN

*“Setan tetap sibuk mendesak orang-orang muda yang **tidak berpengalaman** supaya kawin. Setan sedang bekerja keras dalam mempengaruhi orang-orang yang sama sekali **tidak cocok buat satu sama lain** supaya bersatu dalam perkawinan. AKOM, 426 - 427*

Prinsip



USIA SEPADAN

*“Kalau boleh **janganlah ada perbedaan umur yang terlalu mencolok**. Suatu kelalaian dalam hal ini dapat mengakibatkan kehancuran kesehatan pihak yang lebih muda. Maka seringkali anak-anakpun tidak mempunyai kekuatan badani dan otak. ...*

USIA SEPADAN

... Mereka tidak dapat menerima dari orangtua yang sudah lanjut usia pemeliharaan dan pergaulan yang erat yang dibutuhkan kehidupan mereka yang masih muda belia, dan mungkin pula mereka dirugikan oleh kematian bapa atau ibu pada saat memerlukan bimbingan dan cinta kasih.”
EGW, MKB – hal. 75

*“Kalau pria dan wanita dalam kebiasaan **berdoa dua kali** dalam sehari sebelum mereka bermaksud mengadakan perkawinan, haruslah mereka **berdoa empat kali** dalam sehari apabila langkah yang demikian sedang diharapkan.”*

EGW, MKB – hal. 66

*“Orang bijak berhati-hati
dan menjauhi kejahatan,
tetapi orang bebal
melampiaskan nafsunya
dan merasa aman.”*

Amsal 14 : 16